PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK MENGGUNAKAN E FILING dengan PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati)

Submission date: 19-May-2018 08:57AM (UTC+0700)
Submission ID: 9858319
File name: PENGUASAAN_TEKNOLOGI_INFORMASI_SEBAGAI_VARIABEL_MODERATING.docx (90.72K)
Word count: 3933
Character count: 25127

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK MENGGUNAKAN *E FILING* dengan PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati)

Nanik Ermawati
Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Muria Kudus
Email : nanik.ermawati@umk.ac.id

Abstract

E Filing merupakan teknologi baru untuk sistem pelaporan perpajakan secara online. Pelaporan perpajakan merupakan kewajiban bagi wajib pajak. Begitu pentingnya pelaporan perpajakan ini, maka penelitian ini merupakan penelitian yang menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing* dengan penguasaan teknologi sebagai variabel pemoderasi pada wajib pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati. Metode kuesioner dibagikan ke wajib pajak Orang Pribadi untuk pengambilan data. Metode *convenience sampling* digunakan untuk memilih sampel yang ditentukan. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA).* Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak Orang Pribadi dalam menggunakan *E Filing*, 2). Penguasaan teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak Orang Pribadi menggunakan *E Filing*.

Keyword : persepsi kemudahan, penguasaan teknologi informasi, *E Filing,* minat wajib pajak.

1. Pendahuluan

Direktorat Jenderal Pajak memiliki inovasi baru. Hadirnya inovasi baru dari dunia perpajakan yaitu *E Filing*. *E Filing* merupakan sistem pelaporan pajak oleh wajib pajak dengan cara melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) secara online melalui website pajak tanpa harus mengantri di loket pelayanan Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Hal ini berarti sangat menguntungkan bagi pihak wajib pajak karena menghemat waktu dan biaya. Keuntungan ini dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati. Berdasarkan data yang di himpun oleh Kanwil DJP I (2016), jumlah wajib pajak yang melaporkan SPT menggunakan *E Filing* di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pati sebesar 39.149, sedangkan target poin dari KPP Pratama Pati sebesar 37.965. Hal ini menunjukkan tingkat pencapaian target partisipasi masyarakat dalam menggunakan *E Filing*

melebihi dari target yang ditentukan oleh KPP Pratama Pati. Hal ini menunjukkan banyak dari wajib pajak yang berminat untuk memanfaatkan aplikasi ini.

Banyaknya minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan aplikasi *E Filing* ini diduga ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Ermawati dan Delima (2016) menunjukkan bukti bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing* untuk wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Kudus. Persepsi kemudahan merupakan anggapan wajib pajak dalam menggunakan aplikasi *E Filing* sangat mudah. Wajib pajak dapat dengan mudahnya menyampaikan laporan SPT tanpa harus membuang banyak tenaga dan waktu untuk datang ke Kantor Pelayanan Pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chalik (2017), Dyanrosi (2015), Lie dan Sadjiarto (2015), Desmayanti (2012), Syahnur (2017), Wahyuni dan Kirmizi (2015), Amalia (2016), Wahyuningtyas (2016), Supadmoko, et al (2016) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maryani (2016), Mutia, et al (2016), Prasetya (2016), menunjukkan bukti yang berbeda bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*.

Selain persepsi kemudahan, faktor lain yang berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*, diantaranya penguasaan teknologi informasi. Penguasaan teknologi informasi merupakan kemampuan dari sumber daya manuasia dalam mengoperasionalkan sebuah aplikasi. Menurut Mutia, et al (2016), Prasetya (2016), menunjukkan bukti bahwa pengusaan teknologi informasi tidak mempengaruhi minat wajib pajak menggunakan *E Filing*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chalik (2017), Maryani (2016), Desmayanti (2012), Syahnur (2017) yang menunjukkan bukti bahwa penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ermawati dan Delima (2016), tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambah variabel moderating berupa penguasaan teknologi informasi. Alasan penambahan variabel moderating ini karena penguasaan teknologi informasi merupakan hal yang penting dalam menggunakan aplikasi berbasis online ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1). Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*?, 2). Apakah penguasaan teknologi informasi memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*?

2. Kerangka Teori

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Theory Reaction Action

Theory Reaction Action merupakan teori yang berasumsi bahwa sikap manusia dalam bertindak harus mempertimbangkan beberapa informasi yang ada (Jogianto, 2007). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan ini dapat berupa sikap dan pengaruh sosial (Ajzen, 1980). Teori ini dapat digunakan untuk menentukan bagaimana sikap wajib pajak ketika ada teknologi informasi baru tentang aplikasi *E Filing*. Dalam menggunakan aplikasi *E Filing* ini maka wajib pajak akan mempertimbangkan beberapa informasi untuk memilih menggunakan aplikasi tersebut.

2.1.2. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan menurut Chalik (2017) adalah seberapa jauh tingkat pemahaman wajib pajak dalam menggunakan aplikasi *E Filing*, dimana penggunaan aplikasi ini sangat mudah. Berdasarkan *Theory Reaction Action*, menunjukkan bahwa

seseorang yang mau menerima dan menggunakan *E Filing*, maka seseorang itu akan mempertimbangkan beberapa informasi. Pertimbangan informasi yang digunakan adalah persepsi kemudahan. Wajib pajak akan dengan mudahnya menggunakan *E Filing*, jika aplikasi yang digunakan itu tidak menyulitkan bagi pengguna.

2.1.3. Penguasaan Teknologi Informasi

Penguasaan teknologi informasi adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh wajib pajak dalam menggunakan teknologi informasi baru yaitu aplikasi *E Filing* sehingga dapat dengan mudah dan cepat dalam melaporkan SPT (Ekamaulana, 2016). Kemampuan yang dimiliki wajib pajak ini dapat dilihat dari seberapa jauh wajib pajak mampu mengoperasionalkan komputer dan menggunakan internet. Penguasaan teknologi informasi sangat penting untuk kesuksesan penggunaan *E Filing*. Wajib pajak yang menguasai komputer, maka akan dengan mudahnya menggunakan *E Filing*. Dengan kata lain wajib pajak yang paham betul tentang komputer dan internet akan mudah beradaptasi dengan inovasi baru yaitu *E Filing*.

2.1.4. Minat Wajib Pajak

Minat wajib pajak menggunakan *E Filing* adalah perilaku seseorang untuk menggunakan aplikasi *E Filing* dengan kesadaran sendiri tanpa paksaan dengan berbagai cara supaya bisa melaporkan SPT melalui *E Filing* (Ermawati dan Kuncoro, 2016). Teknologi baru dari dunia perpajakan ini akan direspon berbeda oleh beberapa wajib pajak. Sikap wajib pajak untuk menggunakan inovasi baru berupa *E Filing* ini merupakan tingkat kesukarelaan bagi wajib pajak, mengingat tujuan dari *E Filing* adalah membantu memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

2.2. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Penelitian

2.2.1. Pengembangan Hipotesis

Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan *E Filing*

E Filing merupakan gebrakan baru dari sistem pelaporan untuk SPT. Gebrakan ini berupa inovasi dalam hal teknologi informasi yaitu penggunaan *E Filing*. Wajib pajak akan menanggapi inovasi baru tersebut dengan tanggapan yang berbeda. Sesuai dengan Davis (1989) yang mengemukakan bahwa seseorang mau menggunakan teknologi informasi yang baru ketika teknologi informasi tersebut dapat dengan mudahnya untuk digunakan. Tetapi jika teknologi informasi baru itu membuat seseorang menjadi rumit dan susah dalam menggunakannya, maka seseorang itu enggan untuk menggunakan E Filing. Hal ini menunjukkan bahwa, jika *E Filing* itu dirasakan sangat mudah maka wajib pajak akan dengan senang hati menggunakan *E Filing*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilkukan oleh Ermawati dan Zamrud (2016), Chalik (2017), Pramana (2017), Dyanrosi (2015), Lie dan Sadjiarto (2013), Desmayanti (2012), Syahnur (2017), Wahyuni dan Kirmizi (2015), Amalia (2016), Wahyuningtyas (2016), Supadmoko, et al (2016), menemukan bukti bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*. Berdasarkan uraian di atas dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H1 : persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*

Persepsi Kemudahan, Penguasaan Teknologi Informasi dan Minat Wajib Pajak Menggunakan *E Filing*

Theory Reaction Action menunjukkan bahwa teknologi baru di bidang teknologi informasi yaitu *E Filing* akan lebih mudah tersampaikan ke wajib pajak jika aplikasi tersebut mudah untuk dipahami dan mudah untuk digunakan oleh wajib pajak. Teknologi

baru ini membutuhkan penguasaan pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan *E Filing*. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dalam menggunakan komputer, internet. Ketika wajib pajak memiliki penguasaan teknologi informasinya tinggi, maka wajib pajak merasa sangat mudah menggunakan *E Filing*, selanjutnya wajib pajak akan lebih menyukai menggunakan *E Filing* di banding melaporkan SPT secara manual.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chalik (2017), Maryani (2016), Mutia, et al (2016), Prasetya (2016), Desmayanti (2012), Syahnur (2017), Nugraha (2017), Amalia (2016), Wahyuningtyas (2016), menemukan bukti bahwa teknologi informasi memperkuat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*. Berdasarkan uraian di atas dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H2 : penguasaan teknologi informasi memperkuat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian di atas, maka dibuatkan kerangka penelitian yang di gambarkan pada gambar 1.

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling*. Menurut Sekaran (2011) *Convenience Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang paling dekat dan mudah dijangkau oleh peneliti dari populasi tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak Orang Pribadi yang menggunakan *E Filing* dalam melaporkan kewajiban pajak. Jumlah sampel di dapatkan ada 94 responden.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi Kemudahan adalah anggapan seseorang dalam menggunakan teknologi yang baru dalam menjalankan pekerjaannya terasa mudah untuk dipahami (Ermawati dan Delima, 2016).
2. Penguasaan Teknologi Informasi adalah kemampuan wajib pajak dalam menggunakan komputer dan menjalankan aplikasi *E Filing* (Ekamaulana, 2016).
3. Minat Wajib Pajak Menggunakan *E Filing* adalah kemauan wajib pajak dengan sadar tanpa paksaan dalam menggunakan *E Filing.*

Instrumen penelitian yang digunakan ini terdiri dari 15 item pertanyaan, yang terdiri dari 3 item pertanyaan untuk minat wajib pajak menggunakan *E Filing*, variabel persepsi kemudahan terdiri dari 8 item, variabel penguasaan teknologi informasi terdiri dari 4 item pertanyaan. Metode pengukuran semua variabel menggunakan 5 skala *likert*.

Penyajian Data

Uji Instrumen dan Uji Asumsi Klasik

Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan pengujian instrumen penelitian dengan menguji sah atau tidaknya item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian (Ghozali, 2011). Kuesioner dikatakan valid jika nilai signifikansi nya < 0,05 (5%). Sedangkan uji Reliabilitas merupakan pengujian terhadap konsitensi kuesioner dari satu waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji *Normalitas*, Uji *Multikolonieritas* dan Uji *Heteroskedastisitas.* Uji Normalitas digunakan untuk menguji model regresi dengan cara menggunakan residual yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal (Ghozali, 2011). Residual dikatakan terdistribusi normal dengan metode *Kolmogorof Smirnov.* Residual

terdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 (5%). Uji *Multikolonieritas* digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen saling berkorelasi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik, jika tidak terjadi *multikolonieritas*. Model regresi yang baik memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik, jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Model ini dinamakan *homokedastisitas. Homokedastisitas* dapat dilihat dari uji *glejser*. Uji *glejser* diterima jika nilai signifikansi > 0,05 (5%).

Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan .

Alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah model MRA *(Moderated Regression Analysis)*. Menurut Ghozali (2011), *MRA* merupakan model regresi dengan perkalian antara dua atau lebih variabel independen dalam satu persamaan. Berikut ini adalah persamaan regresi dalam penelitian ini :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X1X2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Wajib Pajak Menggunakan *E Filing*

a = *Intercept*

b1 = Koefisien Regresi Persepsi Kemudahan

b2 = Koefisien Regresi Penguasaan Teknologi Informasi

b3 = Koefisien Regresi Variabel Moderasi Penguasaan Teknologi Informasi dengan Persepsi Kemudahan

X1 = Persepsi Kemudahan

X2 = Penguasaan Teknologi Informasi

e = Variabel Pengganggu

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji *validitas* dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0,05 dikatakan instrumen yang digunakan valid. Berdasarkan tabel 1 di dapatkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan instrumen yang digunakan dalam penelitian dikatakan valid. Uji *reliablitas* dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel 1 dihasilkan nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel > 0,60, hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang dipakai dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas untuk mendeteksi residual terdistribusi normal. Berdasarkan Uji *Kolmogorof Smirnov* pada tabel 2 di dapatkan nilai signifikansi 0,40, dimana nilai signifikasi > 0,05. Hal ini menunjukkan residual terdistribusi normal. Berdasarkan gambar 2, menunjukkan distribusi data residual normal mengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan normalitas terpenuhi. Uji *multikolonieritas* di deteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Berdasarkan tabel 3 di dapatkan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Hal ini menunjukkan *multikolonieritas* tidak terpenuhi. Uji *heteroskedastisitas* di deteksi dengan uji *glejser*. Berdasarkan tabel 4, didapatkan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan residual terbebas dari heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang dimiliki variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai R^2 sebesar 0,346. Hal ini menunjukkan 34,60% variabel persepsi kemudahan dapat

menjelaskan variabel minat wajib pajak menggunakan *E Filing*. Sisanya sebesar 65,40% variabel minat wajib pajak menggunakan *E Filing* dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Pengaruh Simultan *(F Test)*

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil uji *F Test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05. Dengan kata lain persepsi kemudahan dan penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*.

Uji Parsial *(t test)*

Uji parsial dapat dilihat pada tabel 7, pengujian untuk hipotesis 1, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi < 0,05, yang berarti hipotesis 1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*. Sedangkan pengujian untuk hipotesis kedua dengan variabel moderat di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,040. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua di diterima. Yang berarti bahwa penguasaan teknologi informasi merupakan variabel moderating antara persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*.

Pembahasan

Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan *E Filing*

Berdasarkan hasil pengujian statistik di atas, didapatkan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*. Wajib pajak di Kabupaten Pati merasa lebih senang menggunakan *E Filing* dalam melaporkan SPT. Wajib pajak merasa teknologi baru berupa *E Filing* ini mudah dipahami dan mudah digunakan dalam melaporkan SPT. Hal ini sejalan dengan *Theory Reaction Action,* dimana seseorang akan tertarik menggunakan teknologi informasi baru jika teknologi tersebut memiliki dimensi mudah untuk di pahami dan mudah digunakan. Teknologi yang memudahkan bagi wajib

pajak dalam melaporkan SPT ini akan memberikan dampak kepuasan bagi wajib pajak. Yang pada akhirnya kepuasan ini akan membentuk minat wajib pajak untuk selalu tertarik menggunakan *E Filing* dalam melaporkan pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ermawati dan Zamrud (2016), Chalik (2017), Pramana (2017), Dyanrosi (2015). Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Maryani (2016), Mutia, et al (2016), Prasetya (2016), yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*.

Persepsi Kemudahan, Penguasaan Teknologi dan Minat Wajib Pajak Menggunakan *E Filing*

Berdasarkan pengujian statistik, Hipotesis kedua diterima yang berarti bahwa penguasaan teknologi informasi mampu memperkuat pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*. Semakin tinggi penguasaan teknologi informasi yang dimiliki oleh wajib pajak dalam menggunakan *E Filing*, akan terasa lebih mudah bagi wajib pajak menggunakan *E Filing*, dan akhirnya wajib pajak akan tertarik menggunakan *E Filing*. Kemampuan dan pengetahuan wajib pajak dalam menggunakan *E Filing* ini tinggi, hal ini menunjukkan penguasaan teknologi informasi wajib pajak tinggi. Penguasaan teknologi informasi wajib pajak tinggi, maka pekerjaan akan lebih mudah dikerjakan. Pekerjaan yang dimaksud adalah melaporkan SPT dengan mudah dan cepat. Karena sangat mudah digunakan oleh wajib pajak, maka wajib pajak akan merasa terbantu dalam kewajiban melaporkan pajak, sehingga wajib pajak termotivasi untuk menggunakan *E Filing* dalam pelaporan pajak. Wajib pajak merasa bahwa teknologi *E Filing* ini tidak merepotkan dan tidak menyusahkan sehingga wajib pajak berminat menggunakan *E Filing*.

Mutia, et al (2016), Syahnur (2017), mendukung penelitian ini, dimana ditemukan bukti bahwa penguasaan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*.

Kesimpulan, Implikasi, Saran dan Keterbatasan

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil penelitian di atas : 1). Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak Orang Pribadi dalam menggunakan *E Filing*, 2). Penguasaan teknologi informasi mampu memperkuat pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak Orang Pribadi menggunakan *E Filing*.

Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah : 1). Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*, hal ini mengandung implikasi agar kedepannya wajib pajak akan terus menggunakan *E Filing* untuk mempermudah dalam pelaporan pajak, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. 2). Penguasaan teknologi informasi mampu memperkuat pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E Filing*. Hal ini mengandung implikasi kedepannya pihak Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kualitas *E Filing*, sehingga wajib pajak akan lebih mudah menggunakan *E Filing*.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah : 1). Variabel minat wajib pajak menggunakan *E Filing* dilakukan pengamatan dalam beberapa tahun, sehingga kecenderungan wajib pajak dalam menggunakan *E Filing* dapat terlihat, 2). Model penelitian dapat ditambahkan variabel independen misalnya pemahaman internet, karena pemahaman internet dapat mendukung penggunaan teknologi baru yaitu *E Filing*.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut : 1). Objek penelitian hanya di Kabupaten Pati saja, sehingga hasilnya hanya untuk kondisi di satu wilayah saja, 2). Metode pengumpulan data hanya dengan kuesioner, hendaknya di tunjang dengan wawancara langsung wajib pajak akan memperoleh hasil yang lebih lengkap.

Referensi

Ajzen, I. Fishbein, M. 1980. Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour. Prentice-Hall, Englewood-Cliffs, NJ.

Amalia Fitri. 2016. Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan *E-Filing* (Studi Kasus Pada Wajb Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Majalaya). Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.

Chalik, Irma Adchania. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Pengguna E-Filling (Studi terhadap Wajib Pajak di KPP Makassar Selatan). Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis. Vol. 2, No.1, Oktober 2017.ISSN 2541-1438; E-ISSN 2550-0783. Halaman 94-101. STIM Lasharan Jaya.

Davis, F.D., 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology",: MIS Quarterly **13** (3) : 319-340

Desmayanti, Esy. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas *E-Filling* Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara *Online* Dan *Realtime* (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). Skripsi.Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dyanrosi, Aulia. 2015. Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-Filing*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No. 2 (2015) : 361-365.

Ekamaulana, Faisal Afiff. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-filing (Studi Empiris pada Wajib Pajaka Orang Pribadi di Kota Banjaramasin).* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Ermawati, Nanik dan Delima, Zamrud Mirah. 2016. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem *E-Filing* (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati). Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5 No. 2 Juli 2016, Hal. 163 – 174. Fakultas Ekonomi Akuntansi UNISSULA Semarang.

Ermawati, Nanik dan Kuncoro, Amin. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *E Filing* (Survei pada Wajib Pajak Orang

Pribadi di Kabupaten Kudus). Prosiding Seminar Nasional Muti Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK. ISBN : 978-979-3649-96-2 Halaman 791-799. Unisbank Semarang, 28 Juli 2016.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Andi Offset : Yogyakarta.

Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah I. 2016.Jumlah SPT Menggunakan *E Filing* 2016.

Lie, Ivana dan Sadjiarto, Arja. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib pajak untuk Menggunakan E Filing. Tax & Accounting Review, Vol. 3, No. 2, 2013 : 1-15.

Maryani, Ay. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Filling*: Studi Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 9 (2), Oktober 2016 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190. Halaman 161 – 172.

Mutia, Yolla Dwi, Herawati, Meihendri. 2016. Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filing* Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang Satu, Kota Padang). *E Journal* Bung Hatta Vol 9, No 1 (2016). Universitas Bung Hatta .

Nugraha, Aditya. 2017. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan *E-Filing* (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Universitas Komputer Indonesia Kota Bandung). Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

Pramana, Gede Wira Jaya. 2017. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-Filing.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 9, September 2017. ISSN : 2460-0585. Halaman 1-15.

Prasetya, Dyan Bagus. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filing*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

Sekaran, Uma. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.

Supadmoko, Djoko Moch. Shulthoni. Rahayu, Anita. 2016. Wajib Pajak Dalam Menggunakan *E-Filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Jember). Naskah Publikasi. FEB – Universitas Jember.

Syahnur, Khaerunnisa Nur Fatimah. 2017. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan Sistem *E-Filing* (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan

Pajak Pratama Makassar Utara). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Wahyuni, Resky. Kirmizi, Rusli. 2015. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan). Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015 1 : 1-15.

Wahyuningtyas, Septyara. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan *E-Filing* (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surakarta). Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Lampiran

Gambar 1
Kerangka Penelitian

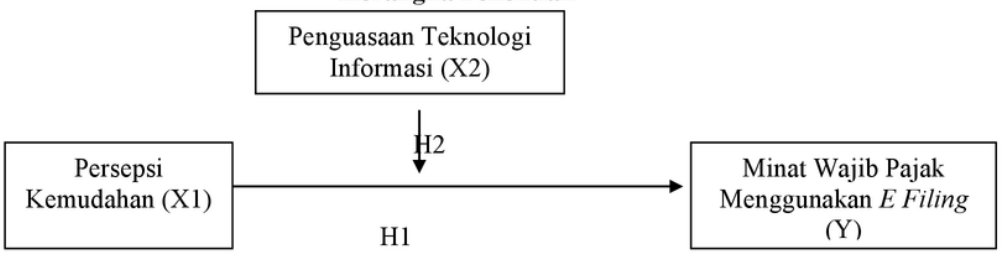

Sumber : Ermawati dan Delima (2016), yang dikembangkan oleh peneliti

Gambar 2
Uji Normalitas

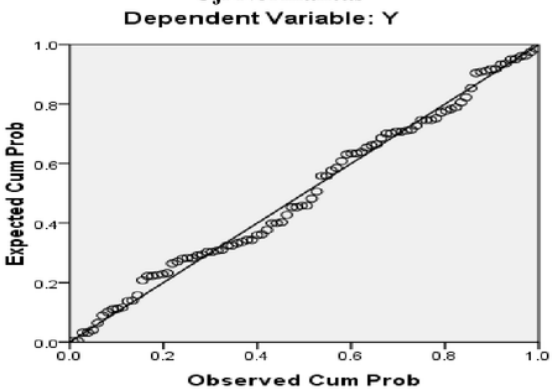

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

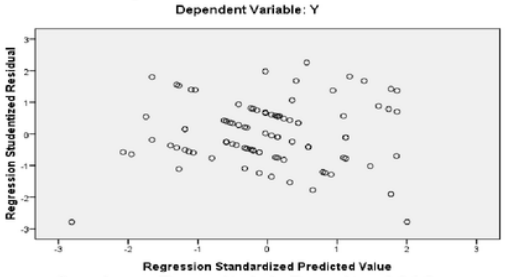

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Tabel 1
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas				Uji Reliabilitas		
Variabel	**Item**	**Sig**	**Keterangan**	**Variabel**	***Cronbach Alpha***	**Keterangan**
Persepsi Kemudahan	X1.1	0,00	valid	Persepsi Kemudahan (X1)	0,612	reliabel
	X1.2	0,00	valid			
	X1.3	0,00	valid	Penguasaan Teknologi Informasi (X2)	0,837	reliabel
	X1.4	0,00	valid			
	X1.5	0,00	valid			
	X1.6	0,00	valid	Minat Wajib Pajak Menggunakan *E Filing* (Y)	0,690	reliabel
	X1.7	0,00	valid			
	X1.8	0,00	valid			
Penguasaan Teknologi Informasi	X2.1	0,00	valid			
	X2.2	0,00	valid			
	X2.3	0,00	valid			
	X2.4	0,00	valid			
Minat Wajib Pajak Menggunakan *E Filing*	Y1	0,00	valid			
	Y2	0,00	valid			
	Y3	0,00	valid			

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Tabel 2
Uji Normalitas – *One – Sample Kolmogorof Smirnov*

		ABSOLUT
N		94
Normal Parameters[a]	*Mean*	519.9149
	Std. Deviation	86.62906
Most Extreme Differences	*Absolute*	0,087
	Positive	0,047
	Negative	-0,087
Kolmogorov-Smirnov Z		0,846
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,472

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Tabel 3
Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai		Keterangan
	Tolerance	*VIF*	
Persepsi Kemudahan (X1)	0,968	1,033	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Penguasaan Teknologi Informasi (X2)	0,968	1,033	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*	*Collinearity Statistics*	
	B	*Std. Error*	*Beta*			*Tolerance*	*VIF*
1 (Constant)	1,172E-15	2.092		0,000	1,000		
X1	0,000	0,048	0,000	0,000	1,000	0,968	1,033
X2	0,000	0,069	0,000	0,000	1,000	0,968	1,033

a. *Dependent Variable: ABS_RES*

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Tabel 5
Uji Determinasi
Model Summary

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0,588[a]	0,346	0,324	1,518

a. Predictors: (Constant), MODERAT, X1, X2

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Tabel 6
Uji Pengaruh *F Test*

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	109,647	3	36,549	15,865	0,000[a]
	Residual	207,343	90	2,304		
	Total	316,989	93			

a. Predictors: (Constant), MODERAT, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

Tabel 7
Uji Parsial *t test*
Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(Constant)	32,809	13,293		2,468	0,015
	X1	-0,846	0,399	-1,543	-2,123	0,036
	X2	-1,161	0,823	-1,479	-1,412	0,010
	MODERAT	0,047	0,025	2,215	1,906	0,040

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah Penulis, 2018

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK MENGGUNAKAN E FILING dengan PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati)

ORIGINALITY REPORT

8%	10%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	8%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 3%
Exclude bibliography	On		

PERPUSTAKAAN
Universitas Muria Kudus